

ABSTRAK

Amalia Hayati NIM 208311007, Pengaruh Metode *Copy The Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Oleh Siswa Kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam yang berjumlah 207 orang dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 34 orang yaitu sampel yang sudah diacak. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis cerpen dalam bentuk esai, peneliti menugaskan siswa untuk menulis cerpen. Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada perbedaan antara sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan pada siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam. Tanpa menggunakan metode *Copy The Master* memiliki Mean = 63,67 Standar Deviasi = 6,57 dan Standar Error = 1,22. Metode *Copy The Master* memiliki Mean = 78,50 Standar Deviasi = 6,60 dan Standar Error = 1,23. Berdasarkan perhitungan uji normalitas, diketahui bahwa pada X diperoleh harga L_0 (L_{hitung}) = 0,1540 dan L_t (L_{tabel}) = 0,1610. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1540 < 0,1610$. Hal ini membuktikan bahwa data dari kelompok X berdistribusi normal, Pada Y diperoleh harga L_0 (L_{hitung}) = 0,1090 dan L_t (L_{tabel}) = 0,1610. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1090 < 0,1610$. Hal ini membuktikan bahwa data dari kelompok Y berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji "t" dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,57 > 2,04$) pada taraf signifikan 5% dan ($8,57 > 2,04$) pada taraf signifikan 1%, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis cerpen lebih efektif.

Kata Kunci : Metode *Copy The Master*, Menulis Cerita Pendek

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seiring dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keempat keterampilan tersebut memegang peranan yang penting dalam berbagai kesempatan. Salah satu keterampilan yang paling sering mendapat nilai rendah adalah keterampilan dalam menulis. Banyak hal yang mengakibatkan rendahnya keterampilan dalam bidang ini. Berbagai alasan sering dimunculkan, misalnya alasan tidak berbakat dalam hal menulis sehingga sering merasa malas dan tidak berminat untuk mulai menulis sebuah tulisan yang sederhana.

Menulis merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penulis untuk menyampaikan gagasannya melalui media tulisan (Akhadiah, 1986: 1.1). Menulis atau lazim juga disebut mengarang merupakan kegiatan yang sekaligus menuntut beberapa kemampuan. Karena ketika menulis, kita harus memiliki pengetahuan tentang apa yang akan ditulis juga pengetahuan bagaimana menuliskannya. Pengetahuan pertama menyangkut isi karangan sedang yang kedua menyangkut aspek-aspek kebahasaan dan teknik penulisan. Baik isi karangan, aspek kebahasaan, maupun teknik penulisannya bertalian erat dengan proses berpikir.

Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Keterampilan menulis itu tumbuh dan berkembang akibat adanya proses yang berulang. Makin sering seseorang berlatih menulis, tentunya semakin terampil ia menulis, dan kualitas tulisannya pun tentu akan lebih baik. Menulis salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif.

Pembelajaran sastra sebagai salah satu pelajaran di Sekolah Menengah Atas juga memiliki keterkaitan dengan pembelajaran menulis. Sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang mendapat perhatian dari siswa, sastra menjadi mata

pelajaran yang sulit untuk dipelajari siswa. Pembelajaran sastra juga sering dianggap tidak penting jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya seperti pelajaran dalam bidang eksak. Dengan begitu menulis dalam pembelajaran sastra merupakan keterampilan yang sangat minim dikuasai oleh siswa.

Menulis cerpen sebagai mana bercerita, merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Perbedaan menulis cerpen merupakan komunikasi sehari-hari yang di alam bertatap muka (tidak langsung), sedangkan berbicara merupakan komunikasi sehari-hari yang di alam bertatap muka langsung). Menurut Azies dan Allwasilah (1996:128), keterampilan menulis cerpen berhubungan erat dengan pengalaman sehari-hari dan membaca. Dalam kaitannya dengan menulis pembelajaran harus memiliki kemampuan menggunakan imajinasi, sebagai mana ditatulis. Keterampilan menulis cerpen diajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman dan pendapatnya.

Dalam penulisan cerpen, metode *Copy The Master* adalah dengan meniru contoh yang sudah ada. Peniruan bisa dilakukan dengan mengadaptasi latarnya, mengadopsi temanya, mencontoh alurnya, meminjam nama-nama tokohnya, memiripkan konfliknya, atau mengambil seutuhnya cara penyelesaian cerita. Tentu proses selanjutnya adalah bagaimana pengembangannya.

Menulis cerpen itu mengasyikkan. Membiarkan otak kanan bekerja, menerbangkan imajinasi, mengeksplor dunia yang belum pernah tersentuh, atau mungkin tidak akan pernah. Tetapi, bagaimana menimbulkan minat siswa untuk terampil dalam menulis?

Harijanti (2011:26) menyatakan data observasinya tentang hasil prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pokok bahasan menulis cerita pendek masih kurang, hanya sekitar 53% sehingga banyak siswa yang belum memenuhi standar kelulusan minimal. Hal ini terjadi karena adanya

anggapan bahwa kemampuan menulis sastra dianggap kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menghasilkan sebuah karya sastra yang berupa cerita pendek dilihat berdasarkan pengalaman penulis sewaktu mengikuti kegiatan PPLT di Sekolah Menengah Atas, masih banyak dijumpai penulis siswa yang tidak dapat menyelesaikan latihan dalam menulis sebuah cerita pendek. Cerita pendek bagi siswa bukan merupakan ide yang muncul dari pengalaman kehidupan pribadi atau masyarakat sekitar dengan memperhatikan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada di dalam cerita pendek tersebut, melainkan cerita pendek bagi siswa merupakan sebuah karya yang harus dirancang dengan begitu sempurna dan siswa lebih cenderung merasa kurang mampu untuk mengawali cerita pendek tersebut.

Selain hal tersebut hal lain yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen adalah metode belajar yang digunakan oleh guru tidak bervariasi, sehingga siswa merasa kurang mendapatkan ruang untuk menunjukkan kreativitasnya. Imajinasi sering tidak tersalurkan apabila pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, penulis menggunakan metode *Copy The Master*, akan membuat siswa tertarik untuk menulis cerpen. Dengan begitu pembelajaran menulis tidak lagi menjadi sebuah beban melainkan kesenangan. Sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek.

Berdasarkan uraian diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut” Apakah metode *copy the master* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas x SMA Nusantara LubukPakam.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *copy the master*. Dan manfaat praktisnya adalah bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis cerpen. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen kelas X SMA Nusantara LubukPakam. Bagi guru, sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Bagi penulis, sebagai masukan calon guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada semester genap, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam sebanyak 207 orang tersebar dalam 6 kelas, cara yang dilakukan dalam penarikan sampel yaitu secara acak (random sampling). Dalam hal ini yang dirandom bukan orangnya, melainkan kelasnya yaitu kelas X-1 sampai kelas X-6. Setelah dilakukan langkah-langkah tersebut, maka didapatkan kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif, yaitu langkah yang pertama mendeskripsikan data, menghitung Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis, untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan ketentuan jika $\alpha = 0,05$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima

dengan pengertian ada Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pembelajaran 2012/2013.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi proses pelaksanaan observasi untuk pembelajaran menulis cerpen siswa dalam pembelajaran mengikuti instruksi RPP dan lembar observasi serta membahas materi pelajaran mengenai menulis cerpen. Dalam hasil penelitian pre-test siswa hanya diperkenalkan teori beserta contoh cerpen. Dalam kegiatan ini guru mengawali pelajaran dengan memberikan sambutan kepada siswa sebagai pembukaan, lalu mengabsen. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai.

Identifikasi Kecenderungan Hasil *Pre-Test*

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	8	26,67%	Baik
55-69	20	66,67%	Cukup
40-54	2	6,67%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat kurang
	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil *pre-test* kemampuan menulis cerpen termasuk kategori baik sebanyak 8 siswa atau 26,67%, kategori cukup sebanyak 20 siswa atau 66,67%, dan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau

6,67%. Identifikasi hasil *pre-test* kemampuan menulis cerpen di atas dalam kategori tidak normal dan tidak wajar.

Dalam hasil penelitian post-test guru mengawali pelajaran dengan memberikan sambutan kepada siswa sebagai pembukaan, lalu mengabsen. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa dan menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan tentang metode *copy the master* dan memberikan siswa contoh sebuah cerpen dari seorang pengarang terkenal kemudian siswa diminta membaca cerpen tersebut. Setelah itu guru kembali menyuruh siswa menulis cerpen pengalaman mereka sendiri dengan meniru contoh cerpen yang sudah ada. Setelah pelajaran selesai kemudian guru menyimpulkan materi dan mengumpulkan lembar kerja siswa.

Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-Test*

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85-100	9	30%	Sangat baik
70-84	19	63,33%	Baik
55-69	2	6,67%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat kurang
	30	100%	

Tabeldi atas diketahui bahwa hasil *post test* kemampuan menulis cerpen siswa dengan menerapkan metode *copy the master* termasuk kategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 30%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau 63,33%, dan

kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 6,67%. Identifikasi hasil *post-test* kemampuan menulis cerpen di atas dalam kategori normal dan wajar.

Berdasarkan analisis data dan dilanjutkan dengan pembuktian hipotesis maka diperoleh suatu gambaran yang menunjukkan bahwa penerapan metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pembelajaran 2012/2013 memberi pengaruh yang signifikan, dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh yakni 78,50. Dari data ini termasuk dalam kategori baik, sedangkan pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan *copy the master* dengan nilai rata-rata 63,67 termasuk dalam kategori cukup.

Hasil ini diperoleh dari data penelitian yang dinilai berdasarkan aspek yang terdapat dalam rubrik penilaian menulis cerpen yaitu, isi cerita, kekuatan penokohan, penjabaran alur, gaya penuturan, dan pemecahan masalah. Dari beberapa aspek tersebut ada beberapa aspek yang lemah dan ada aspek yang unggul. Beberapa aspek yang lemah dalam kemampuan menulis cerpen pada penelitian ini adalah isi cerita dan gaya penuturan. Rata-rata hasil menulis cerpen tersebut, siswa kurang mampu menyatu padukan kalimat antar kalimat yang ada menjadi satu paragraf yang baik sehingga isi cerita menjadi kurang padat dan lengkap. Selain itu juga tidak digunakannya gaya penuturan yang jelas pada cerpen yang dibuat. Siswa lebih banyak menggunakan bahasa sehari-hari mereka .

Selain aspek menulis cerpen yang dirasa lebih lemah ada juga beberapa aspek menulis cerpen yang dirasa unggul dalam penelitian ini. Dalam contoh *Pre-test* yang unggul yaitu, penjabaran alur dan pemecahan masalah, hal ini terlihat pada contoh data pada lampiran X, misalnya pada cerpen dengan judul “Surat Cinta”. Dalam cerpen ini alurnya terlihat jelas menggunakan alur maju, siswa menceritakan kejadian yang runtut dari sebelum berangkat ke sekolah sampai dengan keberadaannya disekolah.

Untuk *post-test*, penilaian menulis cerpen unggul pada aspek kekuatan penokohan, penjabaran alur dan pemecahan masalah. Dapat kita lihat pada cerpen

“surat cinta”, alur dan penokohan lebih terlihat jelas dan berkembang. Disini siswa lebih mampu mengembangkan ide cerita dan menggunakan penokohan dengan jalan cerita yang padat sehingga cerpen terkesan tidak asal tulis.

Dengan kata lain, adanya pengaruh menggunakan metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerpen dibandingkan yang tidak. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh nilai t_0 lebih besar dari t_{tabel} dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1$, $df = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,04. Karena $t_0 > t_{\text{tabel}}$ yaitu $8,57 > 2,04$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *copy the master* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Swasta Nusantara setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan metode *copy the master* mengalami peningkatan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai sebesar 63,67%. Artinya, siswa SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam belum mampu dalam pembelajaran menulis cerpen karena nilai rata-rata tersebut masih termasuk ke dalam kategori kurang. Selain itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut tidak tercapai. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai sebesar 78,50%. Artinya, siswa SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam mampu dalam pembelajaran menulis cerpen karena nilai rata-rata tersebut masih termasuk ke dalam kategori baik. Selain itu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut telah tercapai, bahkan melebihi nilai yang ditetapkan, yaitu 70. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis petunjuk sebelum dan sesudah penerapan metode *copy the master*, yaitu terjadinya peningkatan nilai rata-rata hasil *pre-test* ke *post-test* sebesar 14,83%. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh nilai t_0 lebih besar dari

t_{tabel} dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikasi 5% dengan $df = N-1$, $df = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikasi 5% = 2,04. Karena $t_{0.} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $8,57 > 2,04$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode *copy the master* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pembelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atmowiluto, Arswendo. 2011. *Mengarang itu Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Depdikdas. 2007. *Kamus Bahasa Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Harijanti, Sutji. 2011. Jurnal Penelitian Oktodika. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Cerpen*. Nomor 3.
- Irawan, Yudi. 2010. *Menjadi Penuklis Hebat*. Jakarta; Multi Kreasi Satudelapan
- Jingga GM. 2012. *Yuk Menulis Yuuk*. Yogyakarta: Araska
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis secara populer*. Jakarta: pustaka Jaya
- Mursini. 2008. Diklat: *Teori Sastra*. Medan: FBS Unimed
- Purba, Antilan. 2011. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan: USU Press
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Syaiful, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta

Triantari, Rita. 2012. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. *Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Model dari Cerpen Ke Cerpen Dan Model Bersafari Pada Siswa SMA*. Skripsi: Uness

Widyastuti, Anis. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 DAMPIT*.